

ABSTRAKSI

Nelayan marginal menghadapi persoalan kemiskinan yang sangat kompleks. Kompleksitas kemiskinan nelayan disebabkan keunikan-keunikan sifat sektor perikanan serta penyebab kemiskinan yang berasal dari dalam individu miskin itu sendiri maupun penyebab dari luar individu miskin. Strategi pengentasan kemiskinan nelayan perlu dirumuskan dengan memperhatikan keunikan sifat sektor perikanan serta akar penyebab persoalan kemiskinan nelayan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yaitu dengan metode triangulasi informasi digunakan untuk memperoleh penjelasan mengenai profil serta akar penyebab kemiskinan nelayan yang ada di lokasi penelitian. Sedangkan metode kuantitatif yaitu *AHP* digunakan untuk mendapatkan prioritas kebijakan untuk pengentasan masalah kemiskinan nelayan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Rembang, khususnya Kecamatan Sarang pada Desa Karangmangu RW II.

Hasil penelitian menunjukkan nelayan Desa Karangmangu menghadapi persoalan-persoalan kemiskinan relatif, kemiskinan perlindungan, kemiskinan persisten serta kemiskinan pemahaman, kemiskinan musiman. Penyebab kemiskinan didapati berasal dari dalam individu nelayan miskin maupun dari sebab struktural. Strategi utama yang perlu dilakukan untuk pengentasan kemiskinan nelayan Desa Karangmangu adalah polanafkah ganda. Strategi Pengentasan kemiskinan nelayan Desa Karangmangu secara holistik adalah dari segi pendidikan mentalitas dan keterampilan anak dan istri nelayan serta optimalisasi peran KUD nelayan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pengentasan, Nelayan, Rembang, Indonesia